

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Makna denotasi merupakan gambaran objek secara langsung, atau apa yang terdapat di dalam foto tersebut. Dalam foto aksi demonstrasi UU Cipta Kerja karya Fakhri Fadlurrohman di *Instagram*, makna denotasi dapat terlihat jelas dari masa yang berdemonstrasi maupun adanya satuan petugas yang mengamankan aksi demonstrasi tersebut. Dimulai dari adanya sekelompok mahasiswa yang sedang melewati barikade kepolisian yang sedang berjaga di depan Gedung Sate, Hingga jajaran kepolisian yang sedang berjaga-jaga untuk mengamankan aksi demonstrasi agar demonstrasi tersebut tidak kembali terulang. Dan yang terakhir itu dampak yang diakibatkan setelah terjadi aksi demonstrasi UU Cipta Kerja. Itu semua merupakan makna denotasi karena merupakan gambaran nyata sesungguhnya apa yang sedang terjadi di dalam foto tersebut.
2. Makna konotasi dapat terlihat dari proses pengambilan sebuah foto, mulai dari teknik fotografi trik efek, *lighting*, *cropping*, sampai pada teknik yang dapat menimbulkan makna lain pada foto tersebut. Dalam foto pertama

Makna konotasi yaitu sejumlah pendemo yang sedang berjalan melewati para barikade kepolisian ke arah kiri dari gedung DPRD Jawa Barat, dimana pose dari para pendemo tersebut lebih mengarah menjauhi gedung DPRD Jawa Barat, menandakan sejumlah pendemo tersebut ada sedikit kekecewaan, dengan sedikit harapan bahwa aksi demonstrasi tersebut bisa merubah UU Cipta Kerja.

Dalam foto kedua Makna konotasi yaitu dimana pose dari seorang polisi yang berjaga sedang menoleh ke arah kanan. Menandakan bahwa polisi tersebut tidak bisa berbuat banyak untuk mahasiswa dan juga para buruh yang berdemo untuk UU Cipta Kerja.

Dalam foto ketiga makna konotasi terlihat dari dampak setelah aksi demonstrasi yang dilakukan oleh mahasiswa dan juga para buruh tersebut sangat besar, terdapatnya sebuah kursi besi, serta adanya spanduk spanduk yang bertuliskan Tolak Omnibus law yang berada di pagar Gedung Sate menjadi saksi bahwa aksi demonstrasi tersebut tidak kondusif.

3. Dari ketiga foto tersebut tanda-tanda yang tersembunyi dalam foto tersebut dapat dilihat dari subjek maupun objeknya secara langsung.

Mitos dalam foto pertama menunjukkan bahwa penolakan besar-besaran yang dilakukan oleh mahasiswa dan juga para buruh terhadap UU Cipta Kerja berjalan dengan sia-sia. nyatanya aksi demonstrasi tersebut tidak berpengaruh apa apa terhadap UU Cipta Kerja yang akan segera disahkan.

Mitos dalam foto kedua cukup membuktikan realita yang ada, bahwa bagaimana tugas seorang polisi harus mengamankan jalannya proses

demonstrasi yang berlangsung secara baik dan benar tanpa adanya tindakan provokasi dan anarkis dari segelintir masa demonstrasi.

Mitos dari foto ketiga menggambarkan bahwa mahasiswa seakan akan sudah tidak peduli lagi terhadap apa yang sudah terjadi saat demonstrasi berlangsung.

5.2 Saran

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu mengenai foto jurnalistik, terlebih foto jurnalistik *Spot*.

Adapun saran-saran dari peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Dalam segi foto diharapkan lebih menarik kembali dari segi teknis maupun makna foto tersebut. Fotografernya pun harus lebih meningkatkan lagi kualitas fotonya agar dapat menghasilkan foto-foto *Spot* yang lebih baik lagi, baik dalam penyampaian informasi maupun pesan yang ingin ditujukan kepada yang melihat.
2. Sama halnya dengan teknis foto tersebut diupayakan agar lebih meningkatkan ketajaman makna foto yang disampaikan maupun pelengkap dari judul atau *caption* foto tersebut agar lebih jelas apa yang sebenarnya terjadi dalam foto tersebut.
3. Diupayakan untuk membuat para penikmat foto dapat memahami apa yang terdapat pada makna foto tersebut sehingga memberikan pandangan mengenai mitos apa yang akan dilahirkan dari masyarakat. Dan juga harus diupayakan lagi oleh fotografernya supaya menghasilkan foto dengan penuh makna.

